

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil uji hipotesis, didapatkan nilai Sig. 0,000. Artinya, nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga (X) mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme. R Square sebesar 0,233 yang berarti variabel dukungan sosial keluarga memberikan sumbangsih sebesar 23,3% terhadap variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sebagian besar siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme memiliki tingkat dukungan sosial keluarga dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masing-masing berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 66,8% dan 66%. Sisanya pada kategori rendah dan tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Peneliti berharap dapat lebih memperdalam analisis mengenai dukungan sosial keluarga dan motif lainnya untuk memperkuat peneliti dalam penelitiannya. Selain dukungan sosial dari keluarga, peneliti diharapkan mempunyai kesempatan untuk mengenal faktor-faktor lain, terutama mencari sisa pengaruh lain di lapangan sebanyak 76,7% yang mempengaruhi motivasi melanjutkan studi perguruan tinggi selain pengaruh dukungan sosial keluarga.

5.2.2. Saran Praktis

a. Bagi Murid

Diharapkan siswa dapat mengikuti setiap upaya yang sekolah lakukan untuk membantu mereka dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, para siswa diharapkan dapat menerima dukungan pada keluarga khususnya orang tua, mengingat sebagian besar para siswa memiliki dukungan sosial keluarga yang baik dalam aspek dukungan informasional dan dukungan penghargaan oleh keluarganya. Sehingga akan ada pertukaran informasi antara orang tua dan anak tentang minat, masa depan pendidikan dan karier setelah lulus dari SMA.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan dukungan melalui bimbingan-bimbingan dan memetakan minat siswa sesuai dengan bakat yang mereka miliki, sehingga dapat mengetahui seberapa besar motivasi melanjutkan pendidikan perguruan tinggi setelah lulus. Membantu siswa memberikan informasi-informasi mengenai perguruan tinggi kepada siswanya. Dapat memberikan edukasi terbaik kepada orang tua untuk bekerja sama mendukung apapun pilihan terbaik dari anak.

Berdasarkan hasil norma skor dan analisis item, lembaga sekolah diharapkan lebih memperhatikan para siswa yang masuk dalam norma kategori yang memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi rendah, yaitu sebanyak 18% atau sebanyak 38 siswa dari 214 total siswa yang masuk dalam responden penelitian ini. Selain itu, seluruh Guru SMA Muhammadiyah 8 Cerme terutama guru BK diharapkan memberi perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki bentuk dukungan sosial keluarga yang rendah, terutama dalam aspek Dukungan Informasi dan Dukungan Penghargaan yang rendah

c. Bagi keluarga

Mengevaluasi kedekatan antara keluarga dalam hal ini adalah orang tua dengan anak agar mempengaruhi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Memberikan motivasi positif untuk anak dan tidak tertutup akan perkembangan zaman. Memberikan dukungan-dukungan dalam berbagai aspek baik dari aspek dukungan Emosional, dukungan penghargaan, dukungan materi, dukungan materi dan selalu memperhatikan dukungan jaringan sosial anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan mengembangkan variabel-variabel selain dukungan sosial keluarga yang dapat mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang mana hanya berpengaruh sebesar 23,3%. Selain itu, dapat juga mengembangkan lebih dalam, bentuk dukungan sosial keluarga yang seperti apa yang paling dominan dan paling berpengaruh untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada anak.